

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Intan Zikriya Rosada
2215401142

Penerapan Permainan Balok Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Usia 4 Tahun Terhadap An.R Di PMB Yenny Susanti,Lampung Selatan

xvi + 74 Halaman, 4 Tabel, 4Gambar, 8 Lampiran

RINGKASAN

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2020, hasil deteksi dini tumbuh kembang (SDIDTK) menunjukkan bahwa sekitar 16,2% anak usia dini di Provinsi Lampung mengalami gangguan perkembangan motorik halus. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022, jumlah balita usia 0–59 bulan di Kecamatan Tanjung Bintang adalah 12.211 anak. Dari jumlah tersebut, 11.914 anak (97,6%) telah memiliki Buku KIA, dipantau pertumbuhan dan perkembangannya, serta mendapatkan layanan SDIDTK dan MBTS. Dari 25 anak yang berkunjung ke PMB Yenny Susanti ditemukan 4 anak yang mendapati nilai meragukan (8) pada lembar KPSP dan An.R adalah salah satunya.

Penelitian ini merupakan studi kasus yang bertujuan untuk menerapkan asuhan kebidanan pada anak usia 4 tahun dengan keterlambatan perkembangan motorik halus melalui metode permainan balok susun. Asuhan dilaksanakan di PMB Yenny Susanti, Lampung Selatan pada An. R selama empat hari berturut-turut pada minggu keempat bulan Maret 2025

Metode asuhan yang digunakan adalah tujuh langkah varney dengan dokumentasi menggunakan format SOAP. Evaluasi anak dilakukan dengan menggunakan lembar KPSP usia 4 tahun.

Setelah asuhan diberikan terdapat Hasil penerapan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik halus anak, yaitu kemampuan menyusun balok yang pada awalnya hanya mampu mencapai empat balok meningkat menjadi tujuh balok. Selain itu, hasil pengisian lembar KPSP memperlihatkan bahwa perkembangan anak berada dalam kategori sesuai dengan usianya setelah diberikan stimulasi.

Kata Kunci : Motorik Halus, Balok Susun, KPSP, Anak Prasekolah
Daftar Bacaan : 26(2020-2024)

TANJUNG KARANG HEALTH POLYTECHNI
D-III MIDWIFERY STUDY PROGRAM TANJUNGKARANG
Final Project Report, May 2025

Intan Zikriya Rosada
2215401142

Application Of Block Play To Improve Fine Motor Skills In 4-Year-Old Children: A Case Study Of An.R At Pmb Yenny Susanti, South Lampung
xvi + 74 Pages, 4 Tables, 4 Pictures, 8 Attachment

ABSTRACT

Based on data from the Lampung Provincial Health Profile 2020, early detection of growth and development (SDIDTK) indicated that approximately 16.2% of early childhood children in Lampung Province experienced fine motor developmental disorders. According to the Lampung Selatan District Health Profile 2022, the number of children under five (0–59 months) in Tanjung Bintang Subdistrict was 12,211. Of this number, 11,914 children (97.6%) already possessed the Maternal and Child Health Book (KIA), had their growth and development monitored, and received SDIDTK and MBTS services. From 25 children who visited the Midwife Independent Practice (PMB) of Yenny Susanti, four children were found to have a questionable score (8) on the KPSP (Pre-Screening Developmental Questionnaire) form, and An.R was one of them.

This study is a case study aimed at applying midwifery care to a 4-year-old child with delayed fine motor development through the block-stacking play method. The care was carried out at PMB Yenny Susanti, Lampung Selatan, for An.R over four consecutive days in the fourth week of March 2025.

The method of care applied was the seven steps of varney, with documentation using the SOAP format. The child's evaluation was conducted using the KPSP form for children aged four years.

After the care was provided, the results showed an improvement in the child's fine motor skills, namely the ability to stack blocks, which initially was only four blocks, increased to seven blocks. In addition, the results of the KPSP assessment demonstrated that the child's development was appropriate for age after receiving stimulation.

Keywords: Fine Motor Skills, Blocks, KPSP, preschool
References: 26 (2020–2024)